

ANALISIS PERAN PENGURUS DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI SEJAHTERA DESA BONO TAPUNG, KEC. TANDUN

Anis Dwi Pratiwi¹, Heffi Christya Rahayu², Erik Estrada³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

Email : anisdwipratiwi23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) Analyze the Influence of Management Roles on Performance at KUD Tani Sejahtera, 2) Analyze Member Participation on Performance at KUD Tani Sejahtera. Based on the type of data and analysis, this study uses a quantitative approach, which explains the causal relationship between variables by testing previously formulated hypotheses. This research was conducted at KUD Tani Sejahtera in January 2026. The data collection technique used was a non-probability sampling technique with purposive sampling. This research used a questionnaire with 85 respondents. The data collection method utilized both primary and secondary data. The results showed that the variables of Management Role and Member Participation simultaneously had a significant influence on performance.

Keywords : Management Role, Motivation, and Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Menganalisis Pengaruh Peran Pengurus Terhadap Kinerja di KUD Tani Sejahtera, 2) Untuk Menganalisis Motivasi Terhadap Kinerja di KUD Tani Sejahtera. Berdasarkan dari jenis data dan analisisnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang menjelaskan hubungan kausal diantara variabel – variabel melalui pengujian hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Lokasi penelitian ini dilakukan pada KUD Tani Sejahtera pada bulan Januari 2026. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengambilan data penelitian ini menggunakan koesioner dengan 85 responden. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Peran Pengurus dan Partisipasi Anggota memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja.

Kata kunci : Peran Pengurus, Partisipasi Anggota dan Kinerja

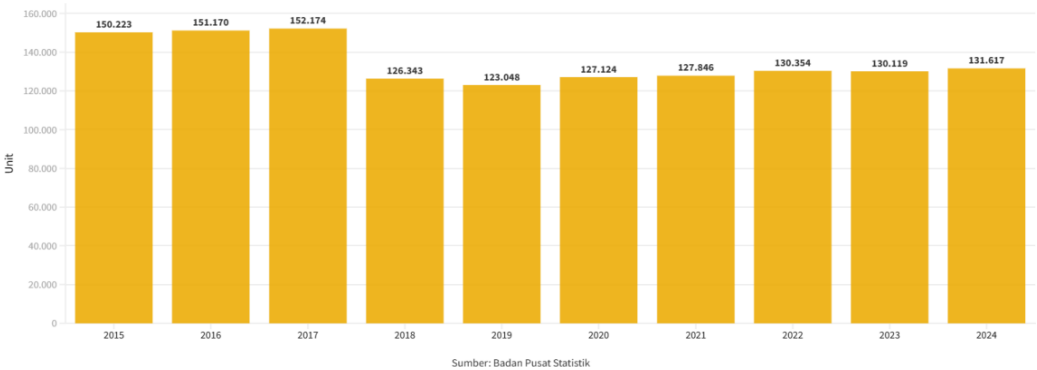
PENDAHULUAN

Koperasi memegang peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945

koperasi berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas serta mendukung pertumbuhan perekonomian nasional (Wira & Gustiati, 2016).

Di Indonesia, meskipun konsep koperasi sudah dipayungi oleh undang-undang, tetapi tetap saja keberadaan koperasi belum bisa berjalan secara efektif. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi aktif di Indonesia Tahun 2015-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik (2024).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), 2024 koperasi merupakan organisasi yang terdiri atas individu maupun badan hukum yang secara sukarela bergabung untuk menjalankan kegiatan demi memenuhi kebutuhan ekonomi bersama. BPS, 2024 jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 131.617 unit, atau meningkat sebesar 1,96% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 127.846 unit. Jika ditinjau dari perkembangan historisnya, jumlah koperasi aktif menunjukkan tren meningkat pada periode 2012–2016. Namun, pada tahun 2018 angka tersebut menurun tajam sebesar 16,97% menjadi 126.343 satuan. Penurunan ini berkaitan dengan kebijakan Kementerian Koperasi yang melakukan penataan ulang dengan mengurangi jumlah koperasi yang tidak aktif sebagai upaya meningkatkan kualitas kelembagaan.

Pentingnya peran koperasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, diperlukan langkah-langkah pembinaan serta pengawasan kepada masyarakat agar penyelenggaraan koperasi dapat berjalan optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Daftar koperasi yang beroperasi di Kecamatan Tandun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Daftar Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Tandun

No	Nama Desa	Nama KUD	Jumlah Anggota
1	Desa Tapung Jaya	Karya Mukti	645
2	Desa Dayo	Dayo Mukti	554
3	Desa Bono Tapung	Tani Sejahtera	546
4	Desa Kumain	Makarti Jaya	570

5	Desa Tandun	Tandun Sibuyo	610
---	-------------	---------------	-----

Sumber : Kantor Camat Tandun (2025).

Berdasarkan informasi yang dihimpun, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit serta pembukaan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain mengelola kebun kelapa sawit, koperasi ini juga mengembangkan beberapa unit usaha lain, seperti layanan simpan pinjam dan warung serba ada (waserda) yang menyediakan kebutuhan pokok serta barang keperluan sehari-hari lainnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera digolongkan sebagai salah satu koperasi yang menunjukkan perkembangan cukup pesat dibandingkan dengan koperasi lainnya. Adapun data mengenai perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh KUD Tani Sejahtera disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data Perkebunan Kelapa Sawit yang ada di KUD Tani Sejahtera

Nama Koperasi	Jumlah Kapling	Luas Lahan Kelapa sawit	Jumlah anggota KUD Tani Sejahtera
KUD Tani Sejahtera	420 Kapling	840 Ha	546 orang

Sumber : Pengurus kelapa sawit KUD Tani Sejahtera (2025)

Penelitian Saputra (2019) dan Kasanudin (2020) mengungkapkan bahwa pengurus koperasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Sebaliknya, penelitian Pakaya (2020) dan Dana (2020) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

fenomena yang terjadi pada KUD Tani Sejahtera menunjukkan bahwa meskipun koperasi mengalami peningkatan pada beberapa aspek, namun kinerja secara keseluruhan belum optimal. Hal ini tampak dari masih rendahnya peningkatan usaha, ketidakstabilan modal, ketidakefektifan operasional, serta rendahnya kedisiplinan anggota terhadap SOP. Fenomena-fenomena ini menunjukkan adanya masalah pada efektivitas kinerja yang berdampak langsung pada pengurus dan partisipasi anggota. Pengurus koperasi memainkan peran penting dalam membangun citra yang baik di masyarakat. Pengurus yang efektif didasarkan pada keterampilan manajemen, pengambilan keputusan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Pengurusan yang buruk dapat menurunkan reputasi koperasi, menghambat perkembangannya, dan mengurangi kinerja keseluruhan (Nisa & Lampung, 2020).

Berdasarkan wawancara singkat peneliti dengan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera, ditemukan bahwa pengurus dan partisipasi anggota belum berjalan optimal, berdampak negatif pada kinerja koperasi. Pengurus kurang aktif memberikan informasi tentang perkembangan usaha dan laporan keuangan, serta pengawasan operasional yang belum

maksimal. Motivasi juga rendah, dengan tidak semua anggota hadir dalam Rapat Anggota Tahunan, mengikuti program simpan pinjam, atau memberikan saran.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori yang digunakan penelitian ini adalah teori umum dari perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2023). Teori ini memiliki tiga bagian penting dari teori pengurus organisasi yaitu, masukan, proses, dan keluaran. Masukan merupakan pengaturan awal situasi dan lokasi dimana proses akan terjadi. Komponen ini ditentukan di awal sebelum hubungan kinerja terjadi. Komponen proses merupakan tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh individu, group, dan organisasi yang terlibat didalamnya sebagai hasil dari masukan dan berujung dari hasil tertentu. Keluaran merupakan hasil akhir yang diprediksi yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lainnya.

Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan suatu lembaga organisasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa yang beralokasikan di daerah pedesaan. Daerah kerjanya biasanya mencakup suatu wilayah desa. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didukung perkembangannya oleh pemerintah.

Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mangkunegara, 2019). Kinerja suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusianya saja, tetapi juga oleh sumber daya lainnya seperti dana, bahan, peralatan, teknologi, dan mekanisme kerja yang berlangsung.

Kinerja suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia didalamnya, tetapi juga oleh sumber daya lainnya seperti dana, bahan, peralatan, teknologi dan mekanisme kerja yang berlangsung. Demikian pula apakah lingkungan kerja atau situasi kerja memberikan kenyamanan sehingga mendorong kinerja karyawan dan termasuk bagaimana kondisi hubungan antar manusia didalam organisasi, baik antara atasan dengan bawahan maupun diantara rekan kerja. Faktor – faktor tersebut merupakan faktor lingkungan kerja internal organisasi.

Peran Pengurus

Peran pengurus koperasi adalah tanggung jawab dan fungsi yang

dijalankan oleh pengurus dalam mengelola, mengarahkan, serta mengembangkan koperasi agar mencapai tujuan bersama para anggotanya. Pengurus berperan sebagai pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan oleh rapat anggota dan sebagai pengambil keputusan strategi dalam kegiatan operasional koperasi (Robbins, 2013). Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pengurus merupakan organ koperasi yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota untuk menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan koperasi sehari-hari.

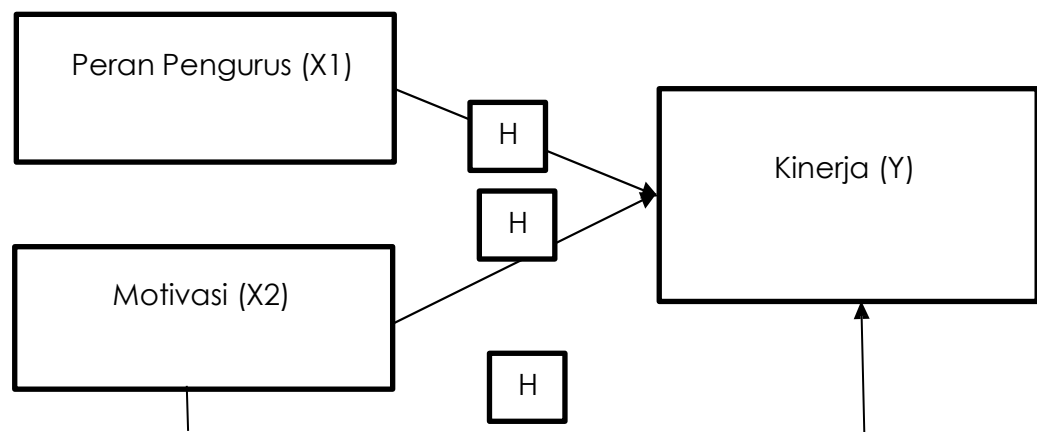
Motivasi

Febrina et al (2019) motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang menyebabkan individu mau dan bersemangat untuk melakukan pekerjaan dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi organisasi dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat anggota organisasi memiliki semangat, kesungguhan, dan kemauan untuk bekerja secara optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien (Catur & Setiawina, 2018)

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka berfikir akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Pada gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa kinerja (Y) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh peran pengurus (X1) dan partisipasi anggota (X2). Hubungan antarvariabel dijelaskan bahwa peran kepengurusan yang efektif dan partisipasi anggota aktif dapat meningkatkan kinerja.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera, Desa Bono Tapung, Kecamatan Tandun, Kabupaten

Rokan Hulu pada tahun 2024 adalah 546 orang, Sampel yang diambil adalah berjumlah 85 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan sampel random sampling dimana sampel random sampling setiap sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih, Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan analisis regresi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, uji yang dipakai yaitu Uji validitas, Reabilitas, Uji normalitas, Uji Multikolinieri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
18 - 25	3	3.5%
30 - 39	41	48.2%
40 - 49	18	21.2%
>50	23	27.1%
Total	85	100%

Sumber : Olah Data Kuesioner, 2026

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, dapat diketahui bahwa responden berusia 18-25 tahun sebanyak 3 responden atau 3.5%, responden berusia 30-39 tahun sebanyak 41 responden atau 48.2%, responden berusia 40-49 tahun sebanyak 18 responden atau 21.2%, dan responden berusia > 50 tahun sebanyak 23 responden atau 27,1%.

Tabel 1.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki - laki	60	70.6%
perempuan	25	29.4%
jumlah	85	100%

Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2026

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 responden dan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden.

Tabel 1.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	3	3.5%
SMA	41	48.2%
S1	18	21.2%
S2	23	27.1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2026.

Berdasarkan tabel diatas responden yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang (3,5%), yang berpendidikan SMA sebanyak 41 orang (48,2%), yang berpendidikan S1 sebanyak 18 orang (21,2%), dan yang berpendidikan S2 sebanyak 23 orang (27,1).

Tabel 1.7
Uji Validitas Variabel

Item	r Hitung	Signifikan	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.973	0.000	0.24	Valid
X1.2	0.992	0.000	0.24	Valid
X1.3	0.990	0.000	0.24	Valid
X1.4	0.976	0.000	0.24	Valid
X1.5	0.981	0.000	0.24	Valid
X2.1	0.988	0.000	0.24	Valid
X2.2	0.983	0.000	0.24	Valid
X2.3	0.988	0.000	0.24	Valid
X2.4	0.983	0.000	0.24	Valid
X2.5	0.988	0.000	0.24	Valid
X2.6	0.994	0.000	0.24	Valid
X2.7	0.994	0.000	0.24	Valid
X2.8	0.967	0.000	0.24	Valid
X2.9	0.967	0.000	0.24	Valid

Y1	0.797	0.000	0.24	Valid
Y2	0.797	0.000	0.24	Valid
Y3	0.797	0.000	0.24	Valid
Y4	0.665	0.000	0.24	Valid
Y5	0.665	0.000	0.24	Valid
Y6	0.665	0.000	0.24	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Dari Tabel 1.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.1 ($\alpha = 0.1$) atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,24) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 1.8
Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Peran Pengurus (X1)	0.991	Reliabel
2	Motivasi (X2)	0.996	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0.829	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2026 (SPSS ver.21)

Dari Tabel 1.8 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka

Tabel 1.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

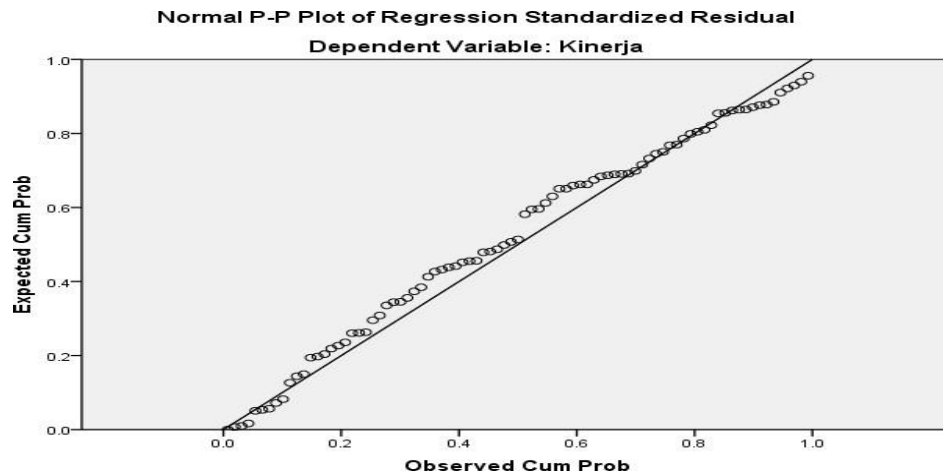
		Unstandardize d Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09222670
Most Extreme Differences	Absolute	.088

Positive

.053

Sumber : Data diolah, 2026.SPSS 21

Dari hasil perhitungan didapat nilai sig. sebesar 0.630 (dapat dilihat pada Tabel 4.10) atau lebih besar dari 0.05. maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Berikut adalah gambar uji P-Plot :



Gambar 1.2 Uji P – P Plot

Gambar hasil olahan SPSS ver.21 2026

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik – titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

Tabel 1.10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	13.159	4.337		3.034	.003		
X1	.229	.124	.185	2.845	.009	.967	1.034
X2	.336	.089	.379	3.780	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: Kinerja

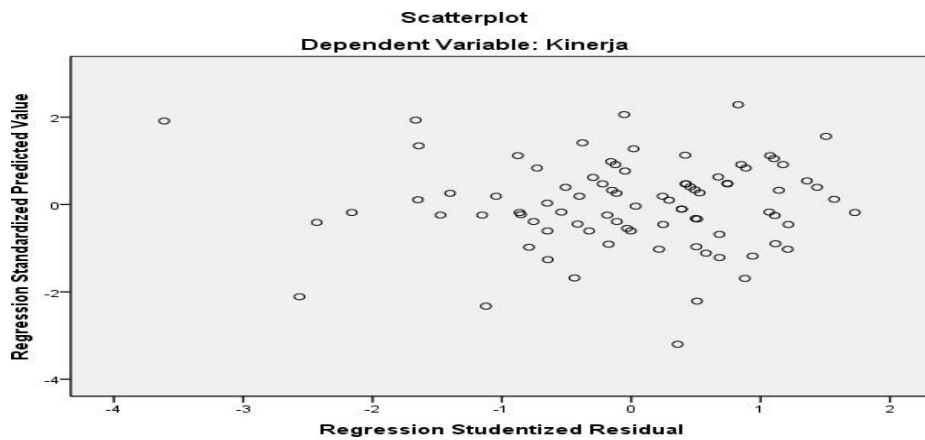
Sumber : Data primer diolah. 2026 (SPSS ver.21)

Berdasarkan Tabel 1.10, berikut hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas :

a. Tolerance untuk Peran Pengurus adalah 0.967

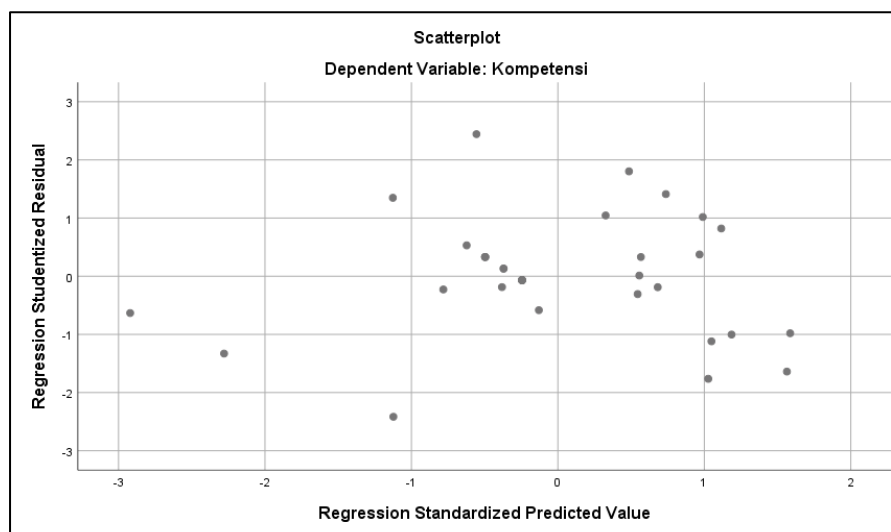
b. Tolerance untuk Motivasi adalah 0.967

Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.



Gambar 1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan Gambar 1.4 di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas (seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, atau teratur). Titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 1.11
Hasil Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	13.159	4.337		3.034	.003
X1	.229	.124	.185	2.845	.009
X2	.336	.089	.379	3.780	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Primer Diolah, 2026 (SPSS ver.21)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) 13.159 dan untuk X_1 (nilai β) sebesar 0.229 sementara X_2 (nilai β) sebesar 0.336.

Tabel 1.12
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.705	.700	4.258

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer Diolah, 2026 (SPSS ver.21)

Dari analisis pada Tabel tersebut, diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,700. Artinya bahwa 70% variabel kinerja akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu peran pengurus (X_1) dan Motivasi (X_2) Sedangkan sisanya 30% variabel kinerja akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil dari data diatas telah memnuhi kriteria dari koefisien determinasi:

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai determinasi mendekati 0 berarti semakin kecil pengaruh variabel independen Peran Pengurus (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel dependen Kinerja (Y). begitu pula sebaliknya, jika nilai determinasi mendekati 1. Nilai R^2 berada diantara $0 \leq R^2 \leq 1$

Tabel 1.13
Uji Signifikan Simultan (Uji f)
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.615	2	102.308	10.445	.000 ^a
	Residual	803.197	82	9.795		
	Total	1007.812	84			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Primer Diolah, 2026 (SPSS ver.21)

Berdasarkan Tabel 1.13 didapatkan Fhitung sebesar 10.445 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena Fhitung > Ftabel (10.445 > 0.214) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,1 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel Peran Pengurus (X₁) dan Partisipasi Anggota (X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel Kinerja (Y).

PEMBAHASAN

Sejalan dengan penelitian ini penulis mengambil sebanyak 85 orang yang telah menjadi responden. Uji Instrumen dari penelitian yang terdiri atas uji validitas dan uji realibilitas, hasil yang diperoleh yaitu uji validitas dengan nilai signifikasi lebih besar dari r tabel yang berarti tiap – tiap item variabel adalah valid, sehingga disimpulkan bahwa item – item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable penelitian. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach yang dimana setiap variable ditemukan sudah reliabel karena nilai dari alpha cronbach lebih besar dari 0,5. Uji asumsi klasik yang menjadi pengujian berikutnya, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Dimulai dari uji normalitas, dapat dilihat pada table Hasil Uji Normalitas yang dimana pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnof, dengan nilai signifikan yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya *unstandardized* terdistribusi normal. Kemudian uji kedua yaitu uji Multikolinearitas dengan nilai tolerance masing – masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas. Uji ketiga yaitu uji heteroskedastisitas dengan hasil yang menggunakan diagram satterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa ragam homogen (*konstan*) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Metode Penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hasil temuan dalam tabel persamaan regresi.

Peran Pengurus (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kinerja memiliki arah positif, yang apabila Peran Pengurus (X_1) dan Partisipasi Anggota (X_2) mengalami kenaikan maka akan menyebabkan meningkatnya Kinerja (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Peran Pengurus dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera Desa Bono Tapung, Kec. Tandun. Berikut adalah Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini: Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel peran pengurus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemimpinan yang dilakukan organisasi akan meningkatkan kinerja koperasi. Variabel Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan koperasi. Variabel peran pengurus dan Motivasi secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran terhadap instansi terkait adalah sebagai berikut: Koperasi Tani Sejahtera diharapkan dapat memperhatikan indikator yang mempengaruhi kinerja koperasi seperti perkembangan jumlah koperasi. Selain itu, Koperasi Tani Sejahtera juga perlu melakukan evaluasi kinerja untuk mengukur seberapa sukses atau tidaknya suatu program – program yang telah dibuat apakah sudah di implementasikan dengan baik, dengan adanya evaluasi program dapat mempermudah perbaikan terhadap pelaksanaan kinerja koperasi sehingga nanti akan menghasilkan kinerja yang baik bagi koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. E., & Fitrayati, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Koperasi di KPRI Hidup Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 1-10. DOI: <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14538>.
- Astawa, I.G. P. B., Julianto, I. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 18-29.
- Catur & Setiawina, (2018). *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Colquitt, Jason A, Jeffrey A, and Michae J. Wesson. (2009). *Organizational, International Edition*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Dana (2020) . *Jurnal Visionida, Volume 4 Nomer 2 Desember 2018*. 4, 9-22. Edy,

- Sutriono (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi kesatu, cetakan kedua
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2008). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 10-24. DOI: <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i2.270>
- Fajri & Syamsul (2019). Pengaruh Motivasi, Partisipasi dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. *Skripsi*, 05, 1- 173 <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1304> 6
- Febriana (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Udayana. Febrina, D., Aring Hepiana Lestari, D., Indah Nurmayasari Jurusan Agribisnis,
- dan Pertanian, F., Lampung, U., & Soemantri Brojonegoro No, J. (n.d). Simpan Pinjam (Ksp) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah (Analysis of Cooperative Benefits and Participational Level of Credit Cooperative (KSP) Subur Makmur Sejahtera Members in Seputih Banyak Central Lampung Regency). In *JIIA* (Vol. 7, Issue 1)
- Ghoniya, N., & Masurip. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2), 118-129. DOI: <https://doi.org/10.15294/jdm.v2i2.2476>
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana: Jakarta
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- I Ketut Catur, Nyoman Djinar Setiawina. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten Jembrana. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 7, Issue 12).
- Jacob and Jacques. 2008. *The Relationship Among Principal Leadership, School Culture, and Student Achievement In Missouri Middle Schools*. Universitas of Missouri – Coloumbia.
- Jamaludin, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kaho Indahcitra Garment Jakarta. In *Journal of Applied Business and Economics* (Vol.3, Issue 3).
- Jannah, Rasti, Ramadaeni, dan (2022). Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Jurnal.Stiema.Ac.Id*4(7), 33-47. H
- Kasanudin (2020) & Pakaya (2020) *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers. Universitas Binus.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lustono, L., & Muqronah, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan

- Partisipasi Anggota Terhadap Manajemen Kinerja Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (kspps) Bmt Artha Salam Di Banjarnegara. *Medikonis*, 12(1), 13-25. DOI: <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.29>
- Malthis, R. L dan Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, Prabu. A 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa & Lampung, 2020). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto & Mulyadi (2018). Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Jurnal.Stiema.Ac.Id*4(7), 33-47. H
- Putri (2017). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins & Judge (2013). *Teori Organisasi: Struktur Desain dan Aplikasi*. Ahli Bahasa: Yusuf Udaya. Jakarta.
- Saasongu, (2015) *Effects of Leadership Style on Organizational Performance in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Nigeria*. *Jurnal Internasional*
- Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 217-222.
- Setiaji, K. (2019) Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kec. Susukan Kab. Banjarnegara. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 2(1), 22-28
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhartono, I. (2011). Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Jurnal.Stiema.Ac.Id*,4(7),33-47. H
- Suryani & Kurniawan, 2021) Peran Kepengurusan, Partisipasi Anggota, dan Kepercayaan terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah
- Susanti, (2021) *Manajemen*. A. P., Muslim, U., & Makassar, I. *Manajemen Kinerja*. 2(2), 167-175
- Susanti, Prasmangi, Sunarsih, & Yuesti(2021) Pengaruh Pengelolaan Koperasi, Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kepengurusan Koperasi, Pengalaman Kerja, Motivasi, dan Partisipasi Kecamatan Mengwi
- Telaumbauna (2021) *Jurnal Visionida*, Volume 4 Nomer 2 Desember 2018. 4, 9-22.
- Wibowo (2016). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 18-29.
- Wira & Gustiati (2016) Pengaruh Motivasi, Partisipasi dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. *Skripsi*, 05, 1- 173
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1304> 6